FALUN DAFA
DIPUJI DUNIA, NAMUN MASIH DIANIAYA DI TIONGKOK

MINGHUI 明慧 INTERNATIONAL

DARING DALAM 18 BAHASA | ID.MINGHUI.ORG

Falun Dafa

Latihan spiritual kuno yang berdasarkan pada Sejati, Baik, Sabar

DAFTAR ISI:

Kisah-kisah dalam Minghui ... 2 | Falun Dafa ... 4 | Jalan Menuju Hidup Sehat ... 6 | Manfaat Kesehatan ...8 | Penganiayaan di Tiongkok ... 10 | Falun Gong di Seluruh Dunia ... 18

MINGHUI.ORG

Daring dalam 18 bahasa

(Foto: Minghui.org)

Perjalanan 20-Tahun Minghui

Pemandangan yang memesona muncul di Tiongkok 20 tahun silam: taman-taman dipenuhi orang berbagai usia yang berlatih gerakan lembut dan perlahan, diiringi musik yang tenang. Terdapat ratusan juta orang berlatih metode meditasi yang disebut Falun Dafa.

Tapi setelah sesaat, mereka sadar tengah diawasi. Buku-buku terlaris yang menjadi dasar dari latihan mereka dilarang. Koran dan stasiun TV yang dulu memuji manfaat kesehatan dari Falun Dafa, sekarang berbalik menyerang. Para praktisi yang mencoba menjernihkan kesalahpahaman dengan media malah ditangkap dan dipukuli petugas.

Di tengah kekalutan, sekelompok praktisi menyadari perlunya mengumpulkan informasi yang akurat agar dunia tahu apa yang sedang terjadi. Inilah awal mula Minghui (kebijakan jernih), platform komunikasi dan berita yang didedikasikan pada Falun Dafa.

KISAH-KISAH DALAM MINGHUI

Minghui memuat kisah pengalaman tangan pertama dari mereka yang berhasil memperbarui kesehatan, kehidupan, dan peningkatan spiritualnya melalui Falun Dafa. Sebagian mengalami kesembuhan dari penyakit yang tidak dapat diobati, yang telah lama mendera mereka. Sebagian berhasil melepaskan berbagai kecanduan mereka. Sebagian lagi berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik, meningkatkan hubungan mereka dengan orang lain dengan menyingkirkan iri hati, kebencian, keserakahan, dan banyak lagi.

Bersamaan dengan kenangan yang menyenangkan ini, ada juga kisah-kisah memilukan tentang penganiayaan di Tiongkok dan keteguhan hati. Para praktisi telah memenangkan hati keluarga, teman, bahkan penganiaya mereka dengan keyakinan moral tanpa kompromi serta kebaikan tanpa syarat.

Setiap kisah adalah jendela menuju kehidupan para praktisi Dafa dan nilai-nilai yang mereka jalani. Mereka dikenal oleh kita karena peran Minghui, dan mereka akan menginspirasi para pembaca generasi masa mendatang.

Siapa *Pembaca Minghui?*

Minghui memiliki tiga tipe utama pembaca: Mereka yang telah belajar Falun Dafa, mereka yang ingin tahu tentang Dafa, dan mereka yang ingin merusak Dafa.

Kelompok pertama membaca Minghui untuk melihat apa yang dilakukan oleh praktisi di seluruh dunia dan mengikuti berita penganiayaan di Tiongkok. Mereka membaca pengalaman orang lain dan kadang menuliskan pengalaman mereka sendiri.

Kelompok kedua termasuk institusi pemerintah, organisasi HAM, dan mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Falun Dafa. Mereka memperoleh manfaat melalui informasi langsung dari para praktisi. Minghui telah mengembangkan jaringan yang aman untuk berkomunikasi dengan para praktisi di Tiongkok Daratan, dan saluran ini tidak bisa dilumpuhkan oleh kekuatan politik seperti Partai Komunis Tiongkok (PKT).

Kelompok ketiga termasuk polisi, penjaga penjara, dan seluruh instansi di Tiongkok yang diperintahkan PKT untuk memaksa praktisi melepaskan Falun Dafa. Banyak yang takut jika kejahatan mereka dilaporkan di dunia internasional, jadi mereka memonitor Minghui untuk mengetahui apakah nama mereka dipublikasikan dalam kasus-kasus penganiayaan.

Pertama dipublikasikan pada 25 Juni 1999, misi Minghui adalah menyediakan lingkungan yang aman bagi para praktisi untuk mendengar perkataan Master Li Hongzhi, berbagi pengalaman dalam kultivasi diri, mengungkap penganiayaan di Tiongkok, dan mencatat sejarah Falun Dafa.

Rasa Tanggung Jawab

Minghui dijalankan sepenuhnya oleh para relawan. Banyak dari mereka telah mendedikasikan dirinya untuk proyek ini selama 20 tahun karena dampaknya bagi komunitas Falun Gong, khususnya menyuarakan mereka yang tengah dianiaya di Tiongkok.

Seorang relawan bergabung pada 2002 dan kini bertugas pada pelaporan berita dari Tiongkok, ia berkata, “Banyak malam sunyi ketika saya membaca kasus-kasus itu, saya merasa diri juga tengah dianiaya… saya kadang menangis ketika membaca artikel-artikel tersebut. Selama ini hati saya bersama rekan-rekan praktisi di Tiongkok.”

“Ia menantikan hari dimana tidak ada lagi laporan kasus-kasus penganiayaan, tetapi berujar, “Selama masih diperlukan, saya dengan rajin akan mengerjakannya.”

TIGA PRINSIP

Sejati
Baik
Sabar

Latihan bersama di Guangzhou. Spanduk bertuliskan "Tempat latihan relawan Falun Dafa". (Foto: Minghui.org)

KISAH DARI FALUN DAFA

Falun Dafa, juga dikenal dengan Falun Gong, adalah metode spiritual Tiongkok kuno. Falun Dafa memiliki ajaran moral yang didasari pada nilai-nilai Sejati-Baik-Sabar. Ini dilengkapi dengan seperangkat latihan gerakan, dan meditasi yang lembut.

Latihan ini diturunkan oleh guru kepada murid, dari generasi ke generasi, hingga Master Li Hongzhi mengajarkannya ke publik pada 1992. Tak lama kemudian, hampir setiap taman di Tiongkok dipenuhi oleh orang yang berlatih Falun Dafa. Mereka mengajar lainnya secara gratis, dan orang-orang menyadari bahwa Dafa memiliki kekuatan dahsyat untuk meningkatkan kesehatan dan moralitas mereka.

Menyebar cepat dari mulut ke mulut, Falun Gong menjadi nama yang populer di setiap rumah tangga hanya dalam beberapa tahun.

Falun Gong berdasarkan pada tiga prinsip:

真	善	忍
SEJATI	BAIK	SABAR

MANFAAT BERLATIH FALUN GONG

Mendorong pertumbuhan spiritual dan kesehatan fisik	Melepaskan stres dan kegelisahan	Meningkatkan energi dan vitalitas

Jalan Menuju Hidup Sehat

SEORANG SISWA MENGATASI KECANDUAN VIDEO GAME DAN KEMBALI ENERGIK

Oleh praktisi Falun Dafa di Kanada

Saya pertama kali menemukan buku Falun Dafa ketika masih duduk di sekolah dasar di Tiongkok. Meskipun saya mengenal semua kata yang ada di dalam buku, tetapi saya tidak benar-benar memahaminya. Meskipun demikian, prinsip-prinsip "Sejati-Baik-Sabar" sudah mengakar kuat di hati saya.

Barangkali karena hal ini, saya tidak pernah mengintimidasi teman sekelas seperti anak-anak lain, saya malah senang membantu mereka. Saya juga menjauhi gosip. Meski nilai saya biasa-biasa saja, saya selalu menjadi orang yang disukai dan punya banyak teman di kelas karena bersikap baik serta jujur.

Menemukan harapan di tengah godaan

Setelah pindah ke Kanada untuk lanjut ke sekolah menengah, saya terpengaruh dengan masyarakat manusia biasa dan mulai bermain game komputer serta menonton film kartun. Saya tidur larut malam untuk menjelajahi internet.

Karenanya tidak mengejutkan, saya selalu lelah dan lesu. Meskipun sering bersenang-senang pada pesta teman-teman, saya merasa kosong. Saya kemudian berpacaran tetapi sangat terluka ketika hubungan kami putus.

Di lubuk hati, saya tahu bahwa Dafa dapat membantu saya. Melihat ibu berlatih dengan rajin, saya juga ingin memulainya. Suatu malam setelah membaca salah satu ceramah Guru Li Hongzhi, saya merasakan perasaan yang tak terlukiskan di hati — ajaran Guru telah menyadarkan saya.

Malam itu, saya menangis dan bergumam berulang kali sambil berbaring di tempat tidur: Apa yang telah saya lakukan selama ini?

Saya bertekad untuk menebus waktu yang terbuang.

Mengendalikan kebiasaan buruk

Saya menghapus semua game dan film kartun di komputer. Saya bahkan menjual konsol game dan menghapus musik modern di ponsel saya.

Meskipun saya tahu itu adalah hal yang benar, masih diperlukan tekad kuat untuk menindaklanjutinya. Unsur negatif dalam pikiran mencoba menghentikan saya, tetapi saya tahu jika saya tidak membersihkan hal-hal buruk ini secara menyeluruh, saya tidak akan memenuhi standar seorang praktisi Dafa.

Ketika menghapus game, saya terus melafalkan, "Falun Dafa baik" dan "Sejati-Baik-Sabar baik". Kata-kata itu bergema di setiap sel tubuh saya. Ketika saya memutuskan untuk menyingkirkan hal-hal buruk ini, saya memuntahkan zat kental. Saya tahu bahwa Guru tengah memurnikan tubuh saya.

Saya masih ingat ketika ibu menyita ponsel dan komputer untuk menghentikan saya bermain game. Ini tidak mengubah saya. Namun, setelah kembali pada Dafa, saya bisa mengendalikan diri.

Kapan saja pikiran ingin bermain game muncul, saya dengan tegas menolaknya karena saya tahu itu bukanlah pikiran saya. Sejak saat itu saya belum pernah bermain game lagi.

Meningkatkan kekuatan dan energi

Ketika hari Natal, saya mengunjungi teman-teman dan terkejut melihat yang terjadi: bukannya penuh semangat dan vitalitas, mereka berbaring lemah di sofa dengan mata menatap ponsel atau menonton televisi, terus menguap di siang hari bolong. Mereka tetap terjaga sampai jam empat atau lima pagi, serta masih berbicara tentang game, film kartun, dan hal-hal porno.

Saat merenungkannya, saya menyadari bahwa saya sama seperti mereka sebelum kembali pada Dafa. Bingung dan menghabiskan waktu luang melakukan hal yang sama. Meskipun kami tahu itu tidak benar dan ingin mengubah keadaan, kami tidak memiliki tekad yang kuat.

Kekuatan fisik saya meningkat setiap hari, dan saya penuh energi. Saya bekerja paruh waktu di supermarket, ketika rekan kerja dan saya menurunkan lima kontainer barang, mereka merasa lelah dan frustrasi. Tetapi saya tidak lelah dan tidak mengeluh sama sekali. Salah satu dari mereka bertanya, "Kamu selalu tersenyum. Apakah bekerja adalah hal yang membuatmu bahagia?"

Hanya dalam kurun empat bulan setelah berlatih Dafa, saya mengalami perubahan besar. Saya akan terus mengultivasi diri dengan gigih dan melenyapkan keterikatan hati lainnya, termasuk keegoisan.

Kisah ini disadur dari sebuah artikel yang diterbitkan di Minghui.org pada 5 Januari 2019.

Buku “Zhuan Falun” karya Master Li Hongzhi adalah ajaran paling menyeluruh dan penting dalam latihan ini. Zhuan Falun dan ajaran Master Li yang lain telah diterjemahkan ke dalam 40 bahasa, dapat dibaca secara online dan bebas biaya di situs FalunDafa.org, sementara versi bukunya dapat dibeli di TiantiBooks.org atau hubungi para pembimbing tempat latihan terdekat (http://id.falundafa.org/indonesiacontacts.html)

(Foto: Minghui.org)

Manfaat Kesehatan

PENYAKIT ANEH HILANG SETELAH SEORANG SKEPTIS MENCOBA FALUN DAFA

Saya terlahir dalam keluarga petani di desa pegunungan pada tahun 1957. Seperti kebanyakan anak lainnya di desa, saya menderita meningitis meningokokus ketika saya berusia sekitar delapan atau sembilan tahun. Banyak yang meninggal, tetapi saya selamat. Namun, saya menjadi lumpuh, dan ibu harus menggendong saya di punggungnya. Saya akhirnya belajar berjalan lagi tetapi selalu merasa sakit yang tidak bisa dilihat orang lain.

Kesengsaraan membuat saya ingin bunuh diri

Kemudian, setiap kali saya mencoba makan sesuatu atau bahkan minum setengah gelas susu, perut akan kembung hingga saya kesulitan berbaring. Begitu saya melakukannya, saya akan kesulitan bernapas. Saya harus duduk bahkan di malam hari.

Para dokter di rumah sakit provinsi tidak dapat menemukan penyebabnya. Beberapa bahkan menyarankan pengobatan alternatif. Saya kemudian mencoba obat herbal Tiongkok, tetapi tidak berhasil. Saya menjadi sangat kurus dan lemah sehingga saya secara berkala harus duduk di tanah untuk mendapatkan kembali kekuatan sebelum kembali berjalan.

Ingin mengakhiri kesengsaraan, saya berjalan ke tepi laut dekat rumah saya. Merasakan firasat buruk, suami bergegas pulang kerja. Dia melihat saya tidak ada di rumah, jadi dia langsung berlari ke tepi laut dan memeluk saya tepat waktu.

Kesembuhan yang sulit dipercaya

Salah satu rekannya mendengar tentang upaya bunuh diri saya dan mengatakan, "Barangkali kamu ingin berlatih Falun Dafa. Dafa memiliki manfaat kesehatan yang ajaib, dan banyak pasien penyakit mematikan telah mendapatkan kembali kesehatan mereka darinya."

Tumbuh sebagai seorang ateis, suami tidak memercayainya. Namun, karena tidak ingin melukai perasaan rekannya, kami dengan enggan berkunjung ke tempatnya untuk mencoba.

Kami mendengar musik yang tenang ketika mendekati rumahnya. Benar-benar indah, sesuatu yang belum pernah saya dengar sebelumnya. Segera setelah saya melangkah masuk, saya merasa seolah seseorang telah menarik selembar kulit hitam dari tubuh saya, dan saya merasa jendela ke hati saya telah terbuka. Rasa sakit akut di perut benar-benar lenyap!

Kolega dan teman-temannya sedang berlatih perangkat kedua Dafa, jadi saya mengikuti selama dua puluh menit. Saya berkeringat di seluruh tubuh tetapi tidak merasa lelah sama sekali. Bahkan, saya merasa sangat nyaman.

Setelah suami mendorong saya pulang dengan sepedanya, saya merasa lapar untuk pertama kalinya setelah sekian lama. Dia segera membuatkan bubur. Saya takut-takut memakan setengah mangkuk tetapi merasa baik-baik saja.

Keesokan harinya, saya bisa naik sepeda ke rumah rekannya untuk melakukan latihan bersama. Tidak lama kemudian, semua masalah kesehatan saya lenyap, saya merasa ringan dan sehat.

Kisah ini disadur dari sebuah artikel yang diterbitkan di Minghui.org pada 13 Juni 2018.

5 Perangkat

Latihan mudah dipelajari oleh berbagai usia.
Diajarkan secara gratis oleh relawan di seluruh dunia.

1 Metode Buddha Merentang Seribu Tangan

Menggunakan peregangan lembut, membuka semua saluran energi tubuh, menciptakan medan energi yang kuat.

2 Metode Berdiri Memancang

Terdiri dari 4 posisi memancang selama beberapa menit, latihan kedua ini menaikkan tingkat energi dan membangkitkan kebijaksanaan

3 Metode Menghubungkan Kedua Kutub

Gerakan tangan lembut meluncur, latihan ketiga ini memurnikan tubuh menggunakan energi alam semesta.

4 Metode Lingkaran Langit Falun

Dengan lembut menelusuri seluruh tubuh, depan dan belakang, latihan keempat ini memperbaiki kondisi abnormal dalam tubuh dan mengedarkan energi.

5 Metode Memperkuat Kuasa Supernatural

Latihan meditasi yang menggabungkan sila ganda dan gerakan isyarat tangan untuk memperbaiki tubuh dan pikiran, latihan kelima ini memperkuat energi dan kemampuan yang lebih tinggi.

Banyak orang mengalami peningkatan besar dalam kesehatan fisik dan mental setelah berlatih Falun Gong, hal ini menjelaskan mengapa Falun Gong menjadi demikian populer dan berkembang pesat. Manfaat berlatih sangat luas termasuk tidur lebih nyenyak, mengurangi stres, meningkatkan energi, mengurangi sifat mudah marah, dan lain-lain.

Banyak yang melaporkan pulih sepenuhnya dari penyakit kronis termasuk kanker, diabetes, hepatitis dan penyakit jantung. Banyak lainnya hilang keinginan untuk merokok dan berhasil melepaskan tembakau serta kecanduan lainnya, hal ini seolah terjadi dalam semalam. Banyak pengalaman yang dirasakan, tetapi setiap orang yang berlatih Falun Gong memiliki kisahnya sendiri. Tanyakan saja!

PRIA MUDA MENEMUKAN PENCERAHAN SPIRITUAL

Orang mencari berbagai bentuk kepuasan dalam hidup, mulai dari memiliki kebajikan, keluarga, karir, dan kesehatan hingga memahami makna kehidupan, manusia, dan alam semesta. Jutaan orang telah mengalami peningkatan kesehatan dan memperbarui kehidupan mereka dengan berlatih Falun Dafa. Banyak yang berharap untuk mencapai pencerahan spiritual juga menemukan jalan mereka di Falun Dafa.

Ini adalah pengalaman yang diceritakan oleh seorang mahasiswa di Tiongkok ketika dia bertemu Falun Dafa pada tahun 1994. Sebuah kisah tentang keberanian, keyakinan, belas kasih, dan ketekunan ketika segala sesuatu yang dia perjuangkan diserang.

Sejak kecil, saya selalu ingin tahu mengapa manusia hidup di dunia ini. Saat menonton "Perjalanan ke Barat", saya menghela napas kagum dengan pengaturan dan kemampuan Buddha. Saya juga mengagumi semangat yang ditampilkan oleh Biksu Tang dan Sun Wukong (raja monyet). Menyaksikan legenda para Dewa dan mukjizat, saya mengembangkan keinginan untuk berlatih kultivasi, meningkatkan diri ke tingkatan yang lebih tinggi.

Pada April 1994, saya berbicara dengan seorang instruktur universitas tentang hal ini, ketika dia memperkenalkan saya pada Falun Dafa. Pagi berikutnya, saya pergi ke tempat latihan Dafa. Ketika saya melihat gerakan latihan, dalam hati saya tahu ini adalah metode tingkat tinggi dari aliran Buddha. Sulit mengungkapkan kegembiraan hati ini, saya akhirnya menemukan apa yang saya cari!

Mendapatkan kesehatan dan kebijaksanaan

Meskipun suhu saat musim dingin di timur laut Tiongkok sering turun hingga -20° C, saya melakukan latihan Dafa di luar setiap hari dan tidak pernah mengenakan sarung tangan. Awalnya tangan terasa dingin, tetapi segera seluruh tubuh terasa hangat, dan saya terbalut dalam lapisan energi yang tebal.

Dafa juga memberikan saya kebijaksanaan. Saya memiliki ingatan yang baik dan tidak perlu mengikuti beberapa pelajaran sama sekali. Saya menghabiskan banyak waktu belajar Dafa dan melakukan latihan, namun saya memiliki nilai bagus dan terus menerima beasiswa serta penghargaan. Banyak teman sekelas dan profesor saya mengagumi kekuatan Dafa.

Ujian keyakinan

Saya lulus pada tahun 1996 dan kembali ke kota asal. Setelah mendapat manfaat besar dari Dafa, saya memutuskan membuka tempat latihan untuk membantu orang lain mempelajarinya juga. Karena efek luar biasa Dafa pada kesehatan, jumlah peserta tumbuh dengan cepat.

Namun saat itu, para pemimpin partai komunis tengah bersiap untuk memobilisasi kampanye penindasan. Pada akhir Desember 1996, saya melihat dokumen resmi memfitnah Dafa dan memerintahkan tempat latihan agar dibubarkan. Meskipun pengawasan oleh agen yang tidak dikenal meningkat, kami terus melakukan latihan dengan harapan bahwa pemerintah akan menyelidiki situasi dengan itikad baik.

Suatu pagi di bulan Maret 1997, ketika saya berjalan pulang dari tempat latihan, seorang polisi menghentikan saya. Saya telah mendengar bahwa beberapa praktisi di pedesaan telah ditangkap dan rumah mereka digeledah. Saya memberi tahu Guru (Li Hongzhi, pencipta Falun Dafa) di dalam hati, "Saya pasti akan lulus ujian ini dengan baik."

Petugas itu berteriak pada saya, "Siapa yang menyuruhmu mengadakan ini? Saya akan membereskanmu sekarang. Saya akan menelepon tempat kerjamu dan membuat kamu seolah tidak pernah kuliah!"

Saya memiliki Dafa di hati dan merasakan Guru tengah menguatkan saya. Entah bagai-mana saya mampu berkata kepadanya, "Anda pasti adalah si anu. Bisakah kita membicarakannya dengan tenang?" Dia terkejut dan bertanya bagaimana saya tahu namanya. Saya hanya bisa berkata bahwa saya menebaknya. Saya sesungguhnya tidak mengenalnya. Dia menyuruh saya untuk menemuinya nanti di kantor polisi.

▶ BERSAMBUNG KE **HALAMAN 12**

(Foto: Minghui.org)

PENGANIAYAAN DI TIONGKOK MASIH BERLANGSUNG SETELAH 20 TAHUN

Pada pertengahan tahun 90-an, jumlah orang yang berlatih Falun Gong semakin berlipat ganda. Menurut perkiraan pemerintah Tiongkok, 80 - 100 juta orang telah melakukan latihan ini pada tahun 1999, dan jumlahnya bertambah ribuan setiap hari. Terlepas dari manfaat besar Falun Gong bagi Tiongkok dan rakyatnya, pejabat teras Partai Komunis mengkhawatirkannya. Jumlah praktisi telah melampaui jumlah 65 juta anggota partai dengan selisih yang cukup besar, membuat partai merasa bahwa Falun Gong adalah ancaman yang semakin besar terhadap kekuasaan mereka. Maka, mereka pun berniat menghancurkannya.

Penganiayaan dimulai

Serangan propaganda mencemarkan Falun Gong di media-media yang dikendalikan pemerintah meningkat. Pada bulan Juni 1999, diktator Jiang Zemin mendirikan Kantor 610, sebuah lembaga skala nasional yang berada di luar kerangka hukum serta memiliki wewenang khusus di atas semua tingkatan lembaga penegak hukum lainnya, pemerintah dan pengadilan, serta menjadi ujung tombak penganiayaan terhadap Falun Gong. Pada tanggal 20 Juli 1999, polisi melakukan penangkapan besar-besaran terhadap para relawan dari tempat latihan Falun Gong. Penindasan terhadap Falun Gong pun dimulai, dan media partai menyerang Falun Gong secara intensif.

...dan berlanjut hingga hari ini

Lebih dari 4.000 praktisi dipastikan meninggal sebagai akibat dari penganiayaan, lebih banyak lagi korban yang terbunuh dalam kekejaman pengambilan organ tubuh. Ratusan ribu praktisi telah ditangkap, ditahan, dan disiksa secara ilegal. Tak terhitung keluarga yang tercerai-berai ketika para pejabat partai memaksa anggota keluarga untuk berbalik menentang orang yang mereka cintai - yang berlatih Falun Gong..

(Foto: Minghui.org)

(Foto: Minghui.org)

Praktisi Falun Gong memegang spanduk di Lapangan Tiananmen. (Foto: Minghui.org)

Ketika saya kembali ke rumah dan memberi tahu keluarga, Ibu gelisah dan bertanya apakah dia perlu membersihkan rumah. Saya berkata itu tidak perlu, dengan ada Guru dan Dafa, saya tahu segalanya akan baik-baik saja.

Saya pergi menemui petugas yang ditunjuk. Bukannya memosisikan diri sebagai seorang tersangka yang diinterogasi, saya justru menghadapinya dengan penuh belas kasih.

Dia bersikap keras dan mengancam dengan dokumen resmi. Saya berkata kepadanya bahwa itu fitnah, dan menjawab semua pertanyaannya menggunakan prinsip-prinsip Dafa serta kejadian yang sebenarnya di tempat latihan. Nada suaranya langsung melunak.

Akhirnya dia berkata, "Setelah berbicara dengan Anda hari ini, saya memutuskan untuk tidak menahan ataupun mendenda Anda. Namun apa yang akan Anda lakukan dengan tempat latihan yang telah saya bubarkan?" Saya tersenyum dan berkata, "Tidak masalah. Kami bisa pergi ke tempat lain dan memisahkan diri menjadi kelompok-kelompok belajar kecil. Tapi Anda tidak boleh mengganggu kami lagi."

Dia dengan senang hati menyetujui syarat yang saya ajukan. Dia bahkan ingin belajar Dafa di masa depan, dan meminta saya untuk mengajarinya ketika waktunya tiba. Dia juga mengungkapkan bahwa dia telah diperintahkan untuk mengintai tempat latihan selama berbulan-bulan, namun tidak bisa menemukan satupun masalah.

Petugas itu benar-benar memegang janjinya dan tidak pernah mengganggu praktisi lagi. Kemudian saya mendapat kabar bahwa akibat hal itu, pangkatnya diturunkan. Namun, saya yakin setiap orang yang berbuat baik untuk Dafa akan mendapat berkah di masa depan.

Mengatakan apa yang benar

Pada 20 Juli 1999, mantan pemimpin Partai Komunis Tiongkok, Jiang Zemin, menggunakan stasiun radio, stasiun TV, koran, dan media lainnya untuk menyebarkan fitnah terhadap Falun Dafa. Kebohongan menyelimuti seluruh negeri. Melihat Guru dan Dafa diperlakukan seperti itu, saya harus membuat pemerintah tahu apa itu Dafa yang sesungguhnya. Pertama, saya memutuskan untuk mengajukan permohonan ke pemerintah tingkat provinsi.

Malam itu, stasiun kereta sudah berhenti menjual tiket ke Beijing dan Shenyang. Saya mengatakan kepada petugas bahwa mereka tidak berhak melakukan hal ini. Karena bersikeras, akhirnya mereka menjual tiket kepada saya.

Saya tiba lewat tengah malam dan mendapati hukum darurat militer telah diberlakukan. Polisi memaksa kami masuk ke dalam kendaraan dan membawa ke sebuah stadion, yang di dalamnya penuh dengan praktisi Dafa yang telah ditangkap.

Kami duduk dengan tenang, menunggu kesempatan berbicara dengan pejabat pemerintah provinsi, untuk memberi tahu tentang Dafa, dan bagaimana Falun Dafa telah meningkatkan kesehatan dan moralitas kami.

Saat fajar, para praktisi mulai saling berbagi pengalaman dan belajar buku-buku Dafa. Seorang anak laki-laki, berusia 11-12 tahun, mulai membaca Zhuan Falun dengan keras. Beberapa polisi memperolok kami karena dipimpin oleh seorang anak kecil. Ketika saya mengambil buku tersebut dan mulai membacanya, mereka menjadi gelisah dan tidak lama kemudian, mereka pun pergi.

Beberapa praktisi meminta saya untuk memimpin pembacaan puisi serta ajaran Guru. Suara kami yang sedang membaca buku-buku Dafa memenuhi seluruh stadion, menenggelamkan kejahatan.

Menghadapi kejahatan dengan ketenangan

Sekitar jam 8 - 9 pagi, datang lagi sekelompok petugas dan mulai menangkapi praktisi.

Yang pertama kali dibawa adalah para profesor dan siswa. Seorang profesor wanita yang anggun dan rapi, berusia 40-an, ditarik lengannya dengan paksa ke dalam sebuah mobil polisi. Para pria bahkan diperlakukan lebih buruk: satu kelompok yang terdiri atas empat orang polisi, mengangkat dan kemudian melemparkan mereka ke dalam mobil. Saat itu saya tahu bahwa pemerintah provinsi tidak akan mendengarkan permohonan kami.

Tak lama polisi muncul di depan saya. Saya mencoba berbicara kepada mereka dengan tenang, namun tidak berhasil. Sepanjang waktu, saya duduk di lantai dengan kaki bersila ganda. Saya menutup mata dan menyatukan kedua tangan, dengan segera memasuki hening. Beberapa petugas mencoba untuk mengangkat saya lagi, dan lagi, namun mereka tidak berhasil. Mereka saling memandang, dan komandan mereka juga tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Penangkapan berhenti.

Ketika saya kembali bekerja, direktur perusahaan meminta agar saya mengundurkan diri, dia juga menambahkan bahwa hal tersebut sudah diputuskan saat pertemuan kantor. Namun awalnya dia berkata, "Pertama, Anda adalah karyawan terbaik. Kedua, pekerjaan Anda adalah yang paling baik, dan Anda diakui sebagai karyawan teladan hanya setahun setelah Anda mulai bekerja di sini. Ketiga, Anda adalah satu-satunya karyawan yang telah dinominasikan untuk menerima penghargaan lebih dari satu kali. Tapi meminta Anda untuk berhenti bekerja, adalah tugas politis."

Mengambil sikap di Tiananmen

Banyak praktisi mulai pergi ke Beijing untuk mengajukan permohonan kepada pemerintah pusat. Namun penangkapan terus berlanjut, dan Minghui terus melaporkan berita perihal para praktisi yang dianiaya hingga meninggal.

Ketika saya tiba di Beijing, saya melihat bahwa Kantor Permohonan Nasional sedang menangkapi orang-orang tanpa memberi mereka kesempatan berbicara. Saya memutuskan pergi ke Lapangan Tiananmen untuk membentangkan spanduk dan mengatakan kepada dunia bahwa, "Falun Dafa baik!"

Melihat ada banyak praktisi yang membentangkan spanduk dan kemudian ditangkap, saya memutuskan naik ke lantai paling atas di Tiananmen.

Untuk memasuki gedung di Tiananmen, orang harus melalui beberapa lapis pemeriksaan keamanan, namun saya yakin bahwa tidak ada siapapun yang bisa menghalangi jalan yang harus dilalui oleh praktisi Dafa. Saya meminta Guru menguatkan saya.

> *"Saat itu saya tahu bahwa pemerintah provinsi tidak akan mendengarkan permohonan kami.*

Saya berjalan menuju pos pemeriksaan dengan spanduk di saku. Empat petugas menggeledah saya dua kali. Bahkan ketika salah satu dari mereka memasukkan tangannya ke dalam saku dan memegang spanduk, pikiran saya tetap tenang. Dia menggenggam spanduk itu namun kemudian melepaskannya lagi, seolah pikirannya kosong. Seorang petugas lain juga sempat memegang spanduk di saku saya. Saya tersenyum dan bertanya, "Apakah Anda sudah selesai? Saya mau lewat sekarang." Dia mengangguk dengan tatapan kosong. Ketika pergi, saya melihat mereka seolah tidak sadar akan apa yang baru saja terjadi.

Naik ke lantai paling atas, saya melihat polisi-polisi berpakaian preman berbaris rapat. Jika saya mengeluarkan spanduk, saya tidak akan mempunyai kesempatan untuk membentangkannya. Sekali lagi, saya meminta Guru untuk menguatkan saya.

Seorang polisi tiba-tiba melihat jam tangannya dan berkata sendiri, "Apa yang terjadi? Apa yang terjadi?" Kerumunan orang di sekitarnya mendekat untuk mencari tahu. Para turis juga bergerak, meninggalkan ruang kosong untuk saya.

Saya tahu bahwa saya harus bertindak. Saya mengambil spanduk dan berkata "Falun Dafa" dan mengangkatnya ke atas agar orang-orang bisa melihatnya.

Saat itu, saya merasakan seolah tubuh menjadi tinggi sekali dan waktu terhenti. Para turis melihat saya dan menjadi gaduh. Para polisi seolah menjadi tak sadar, hanya berdiri diam. Sampai kemudian seorang petugas berlari sambil berteriak, barulah para polisi tersadarkan dan mendekati saya.

▶ BERSAMBUNG KE **HALAMAN 14**

PROPAGANDA

Pada Juli 1999, untuk menindas Falun Gong, pemimpin Partai Komunis Tiongkok memprakarsai kampanye propaganda kebencian dan sensor terbesar sejak Revolusi Kebudayaan, seperti pepatah, "Jika anda cukup sering mengulangi kebohongan, orang-orang akan percaya." The Wall Street Journal mencatat, "Beijing telah meningkatkan kampanye hingga kondisi memanas, membombardir warga dengan perang propaganda usang ala rezim komunis."

Berikut adalah tiga kebohongan paling umum tentang Falun Gong yang disebarluaskan. Pilar propaganda kebohongan yang dibentuk partai komunis, dan terus melekat, bahkan hingga hari ini.

Aksi damai dipuntir sebagai "pengepungan"

Pada tanggal 25 April 1999, sekitar 10.000 praktisi secara diam-diam melakukan aksi damai di Beijing, memohon agar hukum menegaskan kembali hak mereka untuk berlatih Falun Gong dan 45 praktisi yang ditahan oleh polisi di Tianjin dibebaskan. Mereka berdiri berderet rapi di trotoar. Beberapa bermeditasi, dan yang lain membaca atau mengobrol dengan tenang. Itu adalah aksi paling damai dalam sejarah Tiongkok modern. Hari itu 10.000 orang tersebut meninggalkan lokasi dengan tertib dan tenang setelah Perdana Menteri Zhu Rongji memberi jaminan bahwa pemerintah tidak menentang Falun Gong. Tetapi ketua partai komunis, Jiang Zemin punya rencana lain. Dia memerintahkan mesin propaganda negara untuk memfitnah kembali permohonan damai tersebut sebagai "pengepungan Zhongnanhai" (kompleks pemerintahan pusat) dan menggunakannya sebagai dalih untuk melancarkan penindasan brutal.

Rekayasa bakar diri

Tanggal 23 Januari 2001, lima orang membakar diri di Lapangan Tiananmen Beijing. Dalam beberapa jam, media-media pemerintah Tiongkok telah mengklaim mereka adalah praktisi Falun Gong, dan selama berminggu-minggu sesudahnya, gelombang udara seolah dipenuhi dengan berita dan gambar-gambar mengerikan dari para korban. Bukti-bukti segera muncul bahwa para korban adalah aktor bayaran dan seluruh peristiwa itu direkayasa oleh partai. Sayangnya, banyak orang Tionghoa yang hingga kini masih salah paham dan percaya pada kebohongan tersebut, yang direkayasa partai komunis untuk menyudutkan Falun Gong.

Kasus "1.400 kematian"

Pada tahun 90-an, jutaan orang mulai berlatih Falun Gong ketika berita tentang manfaat kesehatan dramatisnya menyebar. Berbagai instansi pemerintah, termasuk media pemerintah dan Komisi Olahraga Nasional, memicu pertumbuhan pesat Falun Gong dengan turut mempromosikan dampak positifnya bagi kesehatan. Tetapi ketika penganiayaan dimulai, media yang dikendalikan pemerintah mulai mengklaim bahwa Falun Gong telah "menyebabkan lebih dari 1.400 kematian". Serangan media yang menampilkan gambar-gambar mengerikan dan kisah-kisah yang memicu emosi sampai ke setiap rumah tangga di Tiongkok. Tidak ada bukti yang mendukung tuduhan ini, dan upaya-upaya untuk menyelidikinya diblokir. Pada akhirnya, kisah-kisah itu hanya didasarkan pada kebohongan dan rekayasa.

Beberapa polisi memukul tangan saya, berusaha merebut spanduk. Tangan saya kurus sementara tangan mereka sangat kekar, namun kekuatan Dafa bermanifestasi. Setelah bergumul cukup lama, saya merasa sudah memegang spanduk cukup lama, dan menurunkan tangan.

Terdengar suara keras di radio mereka, "Apakah ada dampak internasional?" Sementara komandan polisi tergagap, seorang polisi berpakaian preman menjawab, "Tidak, kami menemukannya sebelum mengeluarkan spanduk."

Mereka membawa saya ke sebuah kantor di dalam gedung, dan mendorong saya ke tembok. Komandan yang tingginya lebih dari 1,8 meter, berdiri garang di hadapan saya.

Tiba-tiba saya merasakan seolah ada tong besi melindungi tubuh. Ketika dia menampar saya lebih dari dua puluh kali, saya hanya mendengar suara dentingan, seolah tangannya bertumbukan dengan tong besi.

Dia berhenti dengan tangan masih terangkat, dan berkata kepada polisi wanita di sebelahnya, "Lihat, tangan saya bengkak akibat memukulinya. Mengapa dia tidak apa-apa." Wanita itu menjawab, "Jangan sentuh dia lagi. Dia praktisi Dafa sejati. Tidakkah kamu lihat, bahkan tidak ada sedikitpun bekas di wajahnya?"

Dilindungi di dalam penahanan

Saya dikurung bersama beberapa praktisi dari berbagai usia dan jender. Seorang anak laki-laki usia 11 atau 12 tahun dibawa untuk diinterogasi sebanyak dua kali. Petugas meminta nama dan alamatnya. Ketika dia kembali, ada bekas telapak tangan yang tercetak sangat dalam di wajahnya.

Kami berdiskusi bersama dan memutuskan untuk bermeditasi sambil protes. Para penjaga mengutuk dan menginjak kami, namun kami tidak bergerak sama sekali. Akhirnya, mereka pergi.

Kami dibawa ke Pusat Penahanan Miyun malam itu. Ketika saya menceritakan perjalanan kultivasi saya kepada petugas yang menginterogasi, dia memperlakukan saya dengan hormat. Saya merasakan bahwa para petugas yang dipaksa untuk menganiaya para praktisi Dafa, sangat tidak berdaya dan pantas dikasihani.

Dia berkata bahwa pusat penahanan telah menganiaya beberapa praktisi hingga meninggal, dan memberi isyarat agar saya pergi. Namun, petugas yang mengantar saya ke pusat penahanan tidak sebaik itu, dan dia memberi isyarat kepada tahanan lain untuk menyiksa saya.

Ada belasan tahanan di dalam sel. Pemimpin mereka bertanya, "Apakah kamu masih berlatih?" Saya menjawab dengan tenang bahwa tidak ada siapapun yang bisa mengubah praktisi Dafa. Dia menyuruh tahanan lainnya untuk memukuli saya dengan sol sepatu.

Ketika mereka mendekat, tiba-tiba mereka menjadi kaku dengan tangan terangkat di udara, menatap kosong ke arah saya. Pemimpin mereka berkata, "Yang ini benar-benar praktisi Dafa sejati. Kita tidak bisa menyentuhnya. Lupakan saja."

Ketika pemimpin sel itu bertanya tentang kultivasi, saya menceritakan tentang kebaikan Falun Dafa. Dia berbalik ke tahanan lain dan berkata, "Mulai hari ini, kita akan memberikan makanan terbaik kita untuknya. Tidak ada seorangpun yang boleh menyentuhnya!"

Hari berikutnya, pemimpin sel dibebaskan. Dia memberi tahu penggantinya untuk menjaga saya dengan baik. Para tahanan benar-benar melakukan apa yang dikatakan pemimpin sel itu. Ketika mereka membeli mie instan dan susu kedelai bubuk, pertama mereka akan memberi saya porsi terbanyak, dan saya tidak bisa menolak.

"Dia berhenti dengan tangan masih terangkat, dan berkata kepada polisi wanita di sebelahnya, "Lihat, tangan saya bengkak akibat memukulinya. Mengapa dia tidak apa-apa."

Kekejaman dan martabat

Pada malam ketika saya dibawa ke pusat penahanan, ada petugas yang membawa praktisi wanita ke dalam sel terpidana mati pria, menyuruh para tahanan untuk menyiksanya dengan imbalan makanan. Teriakannya sangat memilukan. Para tahanan kemudian memberi tahu saya bahwa wanita itu telah disiksa hingga meninggal, dan ada beberapa praktisi lain, yang juga telah meninggal, disiksa dengan cara serupa.

Kemudian malam itu, ada seorang praktisi berusia sekitar 20-an dibawa masuk. Dia adalah mahasiswa tahun kedua. Pemimpin di sel saya bertanya apakah dia masih berlatih. Dia menjawab, "Terlalu sulit. Saya tidak akan berlatih lagi!" Para tahanan menjadi kalap dan memukulinya dengan parah sampai saya menghentikan mereka. Namun mereka masih menuangkan air ke lantai dan menyuruhnya tidur tanpa selimut.

Kemudian praktisi muda itu berkata bahwa dia telah mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan nuraninya, dan dia telah menyadari kesalahannya. Sejak hari itu, para tahanan melindungi kami dari para penjaga ketika kami berlatih Falun Dafa.

Delapan hari kemudian, saya diarak di jalanan Beijing, diborgol dan bertelanjang kaki, ke pusat penahanan lokal. Ketika tiba, para tahanan lain ingin menyiramkan sepuluh tabung air dingin, dalam sebuah kebiasaan yang disebut "menghancurkan baskom."

Saya tercerahkan bahwa para praktisi Dafa memiliki belas kasih sekaligus juga martabat. Saya memandang mereka dengan ekspresi serius. Tidak ada seorangpun yang berani bergerak. Pemimpin sel kemudian berkata, "Praktisi Dafa tidak sama dengan tahanan lain. Mereka adalah orang-orang baik. Jangan sentuh dia."

Kemudian saya dipindahkan ke sel lain yang penuh dengan kriminal bengis. Pemimpin sel sudah pernah menghabisi beberapa nyawa. Ketika dia tahu saya adalah praktisi Dafa, dia berteriak, "Tidak ada seorangpun di sel saya yang menolak untuk berubah." Saya menatapnya dan berkata tegas, "Tidak ada seorangpun yang bisa mengubah praktisi Dafa."

Dia memerintahkan tahanan lain untuk memegangi saya dan ingin mencekok paksa saya tinja dan urin. Ketika mereka berjarak setengah meter, tiba-tiba mereka menjadi kaku. Perlu beberapa saat sampai mereka pulih. Pemimpin sel berkata pelan, "Kita tidak bisa menyentuhnya." Ketika saya berlatih setiap hari, mereka mengusir petugas yang mencoba mengganggu saya.

Ada tahanan yang terus menyiksa praktisi muda dengan jarum. Ketika saya menyuruhnya berhenti, dia mendorong saya ke sudut dan mengangkat tinjunya. Tiba-tiba tangannya kaku dan sakit sepanjang malam dan dia berkata bahwa dia menerima pembalasan karma karena telah menganiaya praktisi Dafa.

Di bawah perlindungan Guru, saya meninggalkan pusat penahanan setelah 2 bulan. Saya mengalami banyak lagi keajaiban Dafa. Kata-kata sulit mengekspresikan rasa terima kasih saya kepada Guru. Saya hanya bisa berkultivasi dengan rajin.

Cerita ini diadaptasi dari sebuah artikel yang dipublikasikan di Minghui.org pada tanggal 24 April 2019.

Pejalan kaki di Tiongkok membaca poster bertuliskan "Ajukan Jiang Zemin ke Pengadilan". Jiang Zemin adalah mantan pemimpin Partai Komunis yang memerintahkan penganiayaan terhadap Falun Gong. (Foto: Minghui.org)

MENUNTUT JIANG ZEMIN

Sejak mantan pemimpin partai komunis Jiang Zemin memerintahkan penganiayaan terhadap Falun Dafa di tahun 1999, lebih dari 4.300 praktisi telah dipastikan meninggal dunia karena penganiayaan. Ratusan ribu telah dipenjara, dikirim ke kamp kerja paksa, dan disiksa karena keyakinan mereka. Lebih banyak lagi yang telah dipecat dari pekerjaan, dipaksa meninggalkan sekolah, diawasi dan dilecehkan oleh polisi, serta kehilangan hak asasi dasar mereka.

Sejak tahun 2015, lebih dari 200.000 praktisi telah mengajukan tuntutan hukum terhadap Jiang Zemin ke pengadilan tertinggi Tiongkok. Penggugat tidak hanya berkeinginan untuk mencari keadilan bagi para korban penganiayaan tetapi juga berharap untuk mencegah mereka yang berada di sistem peradilan dan kepolisian Tiongkok untuk ikut serta dalam penganiayaan.

Selain itu, lebih dari satu juta orang di Asia telah menandatangani petisi yang menyerukan penuntutan Jiang. Para pejabat di AS dan Eropa juga telah menyatakan dukungannya. “Kita harus meminta pertanggungjawaban mereka,” kata mantan anggota Kongres AS Dana Rohrabacher, yang lebih lanjut mengutuk aksi balas dendam dan penangkapan terhadap para penggugat ini di Tiongkok.

Praktisi Falun Dafa mengadakan aksi damai di Wina, Austria pada tanggal 19 September 2015. (Foto: Minghui.org)

Timeline

- **1992** – Falun Gong diperkenalkan ke publik di Changchun, Tiongkok.
- **1992-1994** – Seminar Falun Gong dihadiri lebih dari 60.000 orang di seluruh Tiongkok.
- **1995** – Seminar Falun Gong diadakan di Prancis dan Swedia.
- **1996** – Buku-buku Falun Gong dilarang di Tiongkok.
- **1996-1998** – Gangguan sporadis dan penindasan dimulai. Propaganda anti Falun Gong merebak.
- **MEI 1998** – Investigasi oleh lembaga olahraga pemerintah melaporkan Falun Gong meningkatkan kesehatan dan kebugaran dalam 98% kasus yang disurvei.
- **JULI 1998** – Partai komunis bereaksi negatif atas survei kesehatan dan Kementerian Keamanan Publik secara tanpa dasar mencap Falun Gong sebagai aliran sesat, serta meningkatkan upaya untuk mengganggu dan mengawasi para praktisinya
- **OKTOBER 1998** – Ketua tim investigasi lembaga olah raga pemerintah menegaskan kembali manfaat kesehatan dan pengaruh positif Falun Gong di masyarakat
- **PADA 1999** – Partai komunis memperkirakan bahwa 80 - 100 juta rakyat Tiongkok berlatih Falun Gong
- **APRIL 1999** – 10.000 orang lebih secara damai memohon keadilan bagi Falun Gong di dekat Zhongnanhai (pusat pemerintahan) di Beijing
- **10 JUNI 1999** – Kantor “610” didirikan oleh Jiang Zemin dan Luo Gan untuk menganiaya Falun Gong
- **25 JUNI 1999** – Website Minghui.org dipublikasikan
- **JULI 1999** – Penganiayaan skala luas di Tiongkok secara resmi dimulai, diktator Jiang Zemin berjanji untuk “membasmi” Falun Gong
- **JANUARI 2001** – Partai komunis merekayasa propaganda bakar diri yang dilakukan di Lapangan Tiananmen untuk memutar opini publik agar membenci Falun Gong
- **2006** – Kejahatan perampasan organ tubuh terungkap
- **2011** – Buku-buku Falun Gong kembali legal, tetapi kebijakan tersebut ditutup rapat, tidak ada buku yang dipublikasikan.
- **2014** – Kamp kerja paksa ditutup tetapi pemenjaraan meningkat
- **2015** – Tuntutan pidana terhadap diktator Jiang Zemin melampaui 250.000 kasus
- **SAAT INI**
  - Falun Gong telah dilatih di lebih dari 100 negara
  - Buku-buku Falun Gong tersedia dalam 40 bahasa
  - Lebih 300 juta orang Tionghoa telah menyatakan mundur dari organisasi partai komunis
  - Lebih dari 4.300 praktisi dipastikan meninggal karena penganiayaan
  - Penganiayaan di Tiongkok masih berlangsung, tetapi lebih banyak pendatang baru berlatih Falun Gong

Seorang pelanggan di pasar petani Jiamusi, Provinsi Heilongjiang, menerima kalender meja Minghui dengan informasi tentang Falun Dafa. (Foto: Minghui.org)

Di Bumi Tiongkok

Menentang penganiayaan dengan belas kasih

Ketika mantan pemimpin Tiongkok Jiang Zemin memulai penganiayaan, ia bersumpah untuk "menumpas" Falun Dafa dalam tiga bulan. Dua puluh tahun kemudian, para praktisi di Tiongkok tetap teguh pada keyakinan mereka dan terus memberi tahu orang-orang tentang manfaat dan kebaikan dari Dafa.

Mengatasi prasangka

Untuk menyampaikan fakta kebenaran, mereka membagikan brosur, berbicara pada orang-orang secara langsung, menulis surat kepada para pejabat, memasang poster, dan membagikan kalender serta kenang-kenangan. Mereka memproduksi materi klarifikasi fakta di rumah menggunakan tabungannya sendiri.

Karena kampanye propaganda partai komunis, banyak orang di Tiongkok membenci atau takut pada para praktisi. Mereka akan mengacuhkan praktisi atau bahkan melaporkannya pada polisi untuk mendapatkan imbalan hadiah.

Namun, seiring waktu, banyak yang memahami fakta di balik penganiayaan. Mereka berkata pada praktisi, "Saya menghormati kalian. Kalian semua adalah orang baik." Yang lain pun sudah mulai mencari informasi sendiri. Ketika mereka melihat seorang praktisi membagikan kalender meja Minghui, mereka akan berseru, "Akhirnya, saya menemukan anda!"

Kebaikan menyentuh hati pelaku penganiayaan

Meskipun disiksa di penjara dan kamp kerja paksa, banyak praktisi memaafkan para penganiaya mereka. Seorang praktisi merefleksikan, "Mereka juga adalah korban penganiayaan." Dengan sabar dia menjelaskan pada petugas polisi mengapa ia tidak seharusnya menyakiti praktisi meskipun ada perintah dari atasan. Petugas itu mengucapkan terima kasih dan berkata, "Saya menghormati keyakinan anda."

Praktisi lain yang sebelumnya berada di kamp kerja paksa terkejut ketika salah satu penjaga memberinya hadiah. Dia berkata pada penjaga, "Kami tidak membenci anda, meskipun anda memperlakukan kami secara mengerikan. Guru kami mengajarkan agar tidak mementingkan diri sendiri dan mempertimbangkan orang lain dalam segala hal yang kami lakukan. Kami tidak membalas ketika dipukul, juga tidak membalas ketika dicaci." Karena upaya praktisi untuk menyelamatkan orang lain yang ditahan di sana, kamp kerja paksa segera dinonaktifkan dan banyak praktisi dibebaskan.

Pencegahan dari luar negeri

Seorang polisi di sebuah kamp kerja paksa sedang bersiap untuk menyiksa seorang praktisi ketika ia menerima telepon. Itu dari luar negeri - penelepon mulai memberi tahu petugas mengapa ia tidak seharusnya ambil bagian dalam penganiayaan. Meskipun petugas itu awalnya mendebat, ia akhirnya mendengarkan praktisi berbicara sekitar lima menit sebelum berpaling ke praktisi di kantornya dan melepaskannya. Petugas itu kemudian mengajukan pemindahan dirinya dari brigade yang bertanggung jawab atas penyiksaan praktisi Falun Dafa.

MEMBELA FALUN GONG

Keluarga, teman, kolega, dan anggota masyarakat semuanya telah membantu menyelamatkan para praktisi yang ditahan karena keyakinan mereka.

Membela supremasi hukum

Di pengadilan Tiongkok, hukuman untuk praktisi Falun Dafa telah ditentukan sebelumnya oleh pejabat partai komunis dan persidangan hanyalah formalitas belaka.

Seorang hakim pernah berkata pada ayah seorang praktisi setelah menjatuhkan hukuman empat tahun penjara, "Mengapa anda berbicara tentang hukum dengan saya? Kami berbicara politik."

Pengadilan secara teratur mengadakan persidangan tanpa memberi tahu pengacara praktisi atau anggota keluarganya. Pengacara pembela sering kali ditolak jika hendak bertemu dengan klien dan mengakses dokumen kasus klien mereka. Hakim secara teratur menghapus nama pengacara yang mengajukan pembelaan tidak bersalah dan menggantinya dengan pengacara yang ditunjuk pengadilan dan mengajukan pembelaan bahwa kliennya bersalah. Banyak pengacara bahkan telah ditangkap dan disiksa karena membela praktisi yang tidak bersalah.

Terlepas dari ancaman ini, banyak pengacara di Tiongkok tetap membela hak praktisi untuk bebas berkeyakinan.

Seorang pengacara berkata, "Setiap kontak dengan praktisi Falun Gong menginspirasi saya. Mereka bersikap positif ketika menghadapi penganiayaan dan bahkan tidak membenci hakim yang secara sengaja mengikuti kebijakan penganiayaan dan menjatuhkan hukuman penjara bagi mereka."

Warga angkat suara

Di beberapa kota besar dan kecil, ratusan atau bahkan ribuan warga menandatangani petisi untuk meminta pembebasan praktisi. Salah satu petisi demikian seperti foto di bawah ini.

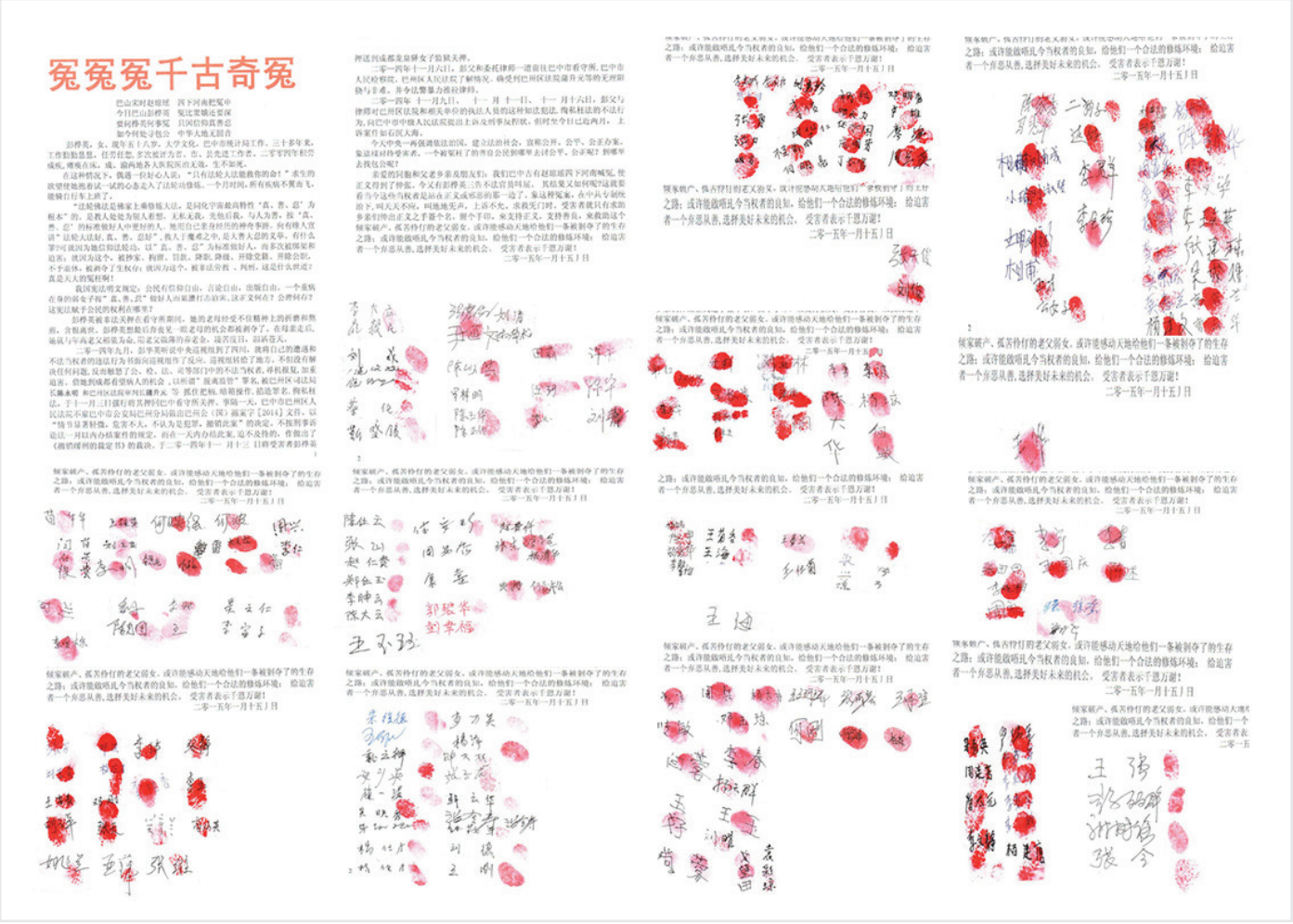

Sebagian dari 5.145 tanda tangan dan sidik jari pada petisi yang menyerukan pembebasan seorang praktisi Falun Gong di Tianjin, yang telah ditangkap dan disiksa di penjara Binhai karena berlatih Falun Gong. (Foto: Minghui.org)

Falun Dafa di Seluruh Dunia

Dilatih di lebih dari 100 negara

Amerika Serikat

Perancis

Israel

Argentina

Indonesia

SEKOLAH TIBET DI INDIA MENYAMBUT FALUN DAFA

Saya orang Barat yang telah menetap di India selama hampir tiga dekade. Baru-baru ini, saya pergi ke dua negara bagian di pegunungan utara India selama enam minggu untuk memperkenalkan Falun Dafa ke sekolah-sekolah Tibet.

Ribuan pengungsi Tibet telah melarikan diri ke India selama beberapa dekade terakhir karena meningkatnya penindasan dan pelanggaran hak asasi manusia serius di Tibet. Untuk mendidik anak-anak yang menjadi yatim piatu atau terpisah dari keluarganya selama pelarian yang sulit dari kampung halaman mereka, sekolah tersendiri bagi orang Tibet didirikan di India, memberikan pendidikan yang sangat baik sambil melestarikan bahasa Tibet dan budayanya.

Semua sekolah ini, besar atau kecil, memiliki guru dan staf berdedikasi yang setia pada prinsip mereka, "mendahulukan orang lain". Salah satu kepala sekolah yang saya kunjungi menulis dalam sepucuk surat bahwa staf dan siswa "menghargai kegiatan luar biasa dan menyetujui prinsip Falun Dafa 'Sejati-Baik-Sabar' sebagai standar etika yang membimbing kami."

Seorang siswi belajar meditasi Falun Dafa. (Foto: Minghui.org)

Memperbarui hubungan

Perjalanan penuh tantangan karena saya harus tukar kendaraan sebelas kali, banyak tas berisi brosur dan papan klarifikasi, panas tak terduga, dan terkadang hujan. Meskipun demikian, perjalanan itu sangat sukses, dan saya mencapai lebih banyak sekolah daripada yang direncanakan sebelumnya.

Hampir ke mana pun saya pergi, bertemu banyak orang — guru, anak-anak, dan lainnya — yang saya pernah temui sebelumnya selama banyak kunjungan saya ke Ladakh dan bagian lain India. Beberapa telah berlatih Falun Dafa di sekolah mereka, menerima brosur, atau melihat poster.

Beberapa kali ketika saya bertemu orang baru, saya merasakan hubungan yang mendalam, seolah bertemu kembali teman lama. Seringkali mereka tampaknya merasakan hal yang sama.

Selalu menyentuh ketika anak-anak mengatakan "Falun Dafa" atau "Falun Dafa baik" dengan gembira saat bertemu saya di jalan atau di sekolah baru mereka, bahkan setelah bertahun-tahun sejak mereka mendapat sesi pengenalan Dafa di sekolah.

Anak-anak Tibet di India mempelajari fakta bagaimana anak-anak dan keluarga mereka dianiaya di Tiongkok karena berlatih Falun Dafa. (Foto: Minghui.org)

Belajar latihan

Para siswa dan guru sama-sama bersemangat mempelajari lima perangkat latihan lembut Falun Dafa.

Saat penuh sesak dan panas, para siswa terkadang gelisah saat melakukan latihan berdiri. Tetapi mereka tenang sepenuhnya selama duduk bermeditasi.

Pernah salah satu kepala sekolah menulis surat, "Saya benar-benar mengagumi semangat dan dedikasi anda... Melalui latihan ini, kemampuan konsentrasi siswa, yang saat ini kurang, akan meningkat."

Menjelaskan Penganiayaan di Tiongkok

Selain mengenalkan latihan dan prinsip-prinsip Falun Dafa, saya juga menunjukkan poster-poster tentang penganiayaan praktisi di Tiongkok oleh rezim komunis.

Banyak siswa yang terkejut oleh foto dan lukisan tentang penganiayaan, termasuk yang dihadapi oleh anak kecil. Beberapa menangis. Seorang gadis muda memandangi setiap gambar untuk waktu yang lama.

Beberapa dari mereka mungkin mengingat pelanggaran HAM berat yang dihadapi warga Tibet. Anggota keluarga dan teman-teman yang ditinggalkan sering disiksa atau bahkan dibunuh. Pengalaman mereka mirip dengan apa yang diderita praktisi Falun Dafa dan agama lain di Tiongkok.

Banyak orang Tibet menunjukkan kepedulian terhadap kekejaman ini, orang-orang Tibet dan praktisi Falun Dafa "semuanya berada di perahu yang sama".

Seorang kepala sekolah menulis, "Ini jelas merupakan pengabdian murni dan tanpa syarat bagi kemanusiaan. Saya menghargai dedikasi anda untuk tujuan kemanusiaan."

Kisah ini disadur dari sebuah artikel yang diterbitkan di Minghui.org pada 24 Juli 2018

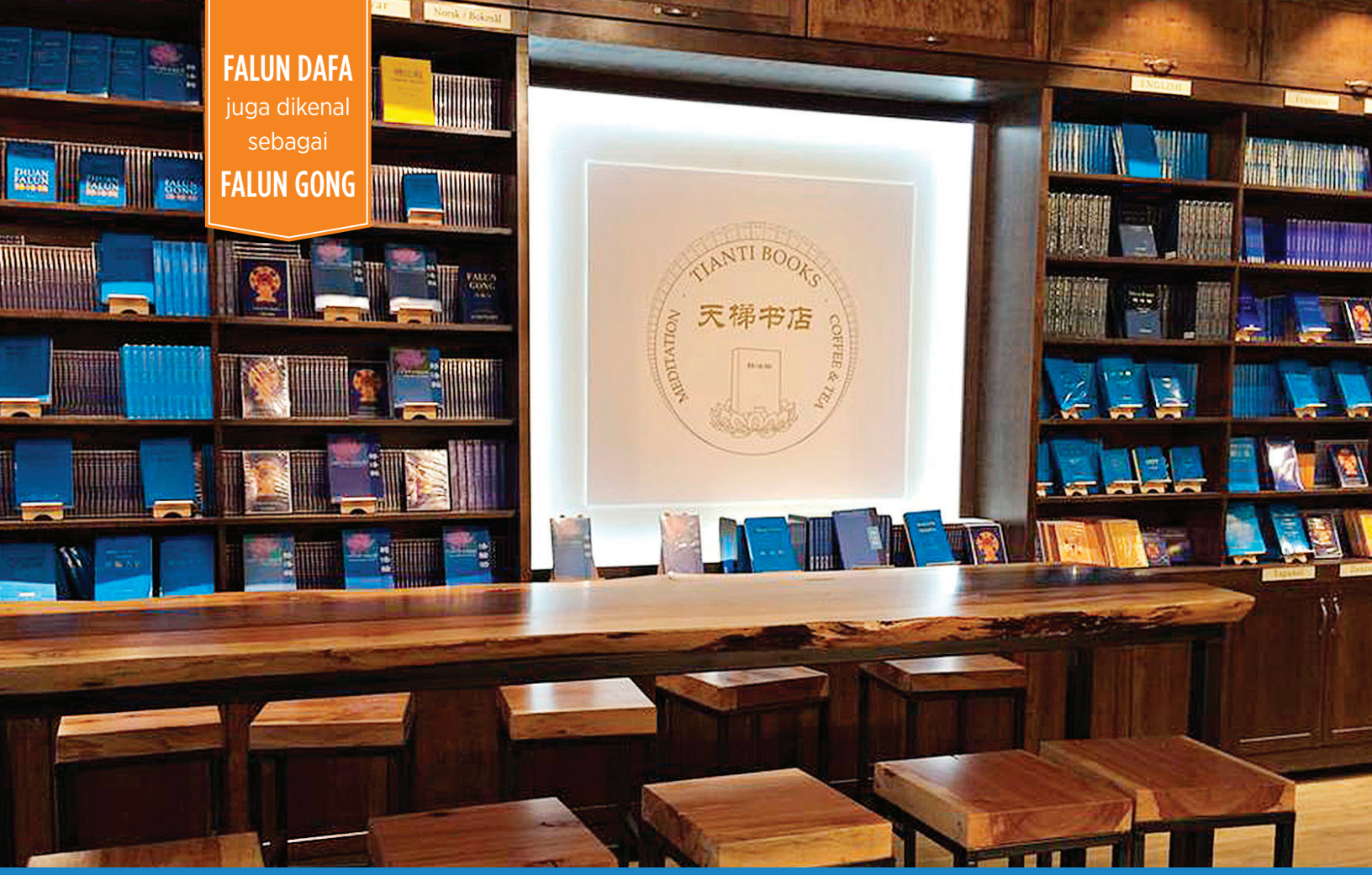

FALUN DAFA
juga dikenal
sebagai
FALUN GONG

MINGHUI 明慧 INTERNATIONAL

DARING DALAM 18 BAHASA

id.Minghui.org
Untuk sejarah, berita terkini dan jendela kehidupan dari mereka yang berlatih Falun Dafa

BAGAIMANA CARA BELAJAR

Falun Dafa diajarkan secara gratis, dan mudah dipelajari.

Anda dipersilakan mengunjungi salah satu dari ratusan tempat latihan bersama yang dapat ditemukan di kota-kota besar di sekitar 100 negara.

Falun Dafa tidak memiliki keanggotaan, tidak ada persyaratan untuk bergabung. Tidak ada yang akan meminta anda untuk menyumbang atau membayar untuk kegiatan publik apa pun.

BERLATIH GERAKAN Relawan pembimbing mengajarkan latihan di tempat latihan umum di seluruh dunia. Video instruksi latihan tersedia daring.

MEMBACA BUKU Bacalah Zhuan Falun yang merupakan buku utama dari latihan ini. Baca daring secara gratis atau beli bukunya di Tianti Books, yang berspesialisasi dalam buku-buku Falun Dafa, atau hubungi para pembimbing tempat latihan terdekat.

HADIRI SESI CERAMAH 9 HARI Mempelajari latihan dan menonton video ceramah sembilan hari berturut-turut. Diadakan secara berkala oleh para pembimbing di kota-kota besar atau Tianti Books dan bebas biaya.

Temukan manfaat Sejati - Baik - Sabar bagi Anda!

HAK CIPTA MINGHUI.ORG